

BAB 5

KESIMPULAN

Setelah menjalankan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 25 mulai tanggal 15 Januari sampai 17 Februari 2018, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan tempat apoteker melakukan pelayanan kefarmasian berupa asuhan kefarmasian yang memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan yang paripurna.
2. Apoteker yang profesional harus mempunyai kemampuan berorganisasi, mengerti peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan profesinya, mampu berkomunikasi dengan baik, menjaga kode etik profesi serta menguasai manajemen apotek sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat menjadi optimal dan apotek terus berkembang.
3. Seorang calon apoteker hendaknya memiliki kemampuan manajemen yang baik antara lain memiliki kemampuan dalam *leadership*, manajemen persediaan, manajemen personalia, manajemen keuangan, dan manajemen administrasi dalam mengelola sumber daya apotek.
4. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam pelayanan kefarmasian kepada pasien yaitu dengan melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi serta mampu memberikan pelayanan swamedikasi demi tercapainya pengobatan yang rasional.
5. Pelayanan resep dan non resep hendaklah disampaikan dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah

di mengerti oleh masyarakat dan dalam pemberian KIE menggunakan bahasa sehari-hari bukan istilah-istilah ilmiah seperti yang dipelajari selama ini sehingga apa yang kita informasikan kepada masyarakat dapat dimengerti dan mencapai sasaran yang tepat.

6. Seorang apoteker harus dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dan dapat menjalin hubungan kerjasama dengan tenaga kesehatan yang lain.
7. Keberadaan apoteker di apotek sangatlah penting dalam menjamin pengobatan yang rasional dan mengurangi terjadinya *DRP (Drug Related Problem)* sehingga apoteker dituntut untuk selalu memperbaharui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang farmasi.
8. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) ini dilaksanakan untuk mempelajari pelaksanaan/ketrampilan praktis tentang apotek sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang pengelolaan apotek.

BAB 6

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Kimia Farma 25 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Januari sampai 17 Februari 2018 adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan PKPA, hendaknya calon apoteker membekali diri dengan ilmu pengetahuan praktis yang berhubungan dengan pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian, istilah-istilah kefarmasian serta manajemen apotek sehingga calon apoteker lebih siap dalam melaksanakan PKPA di apotek dengan mengaplikasikan ilmu tersebut secara efektif dan efisien.
2. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup mengenai obat-obatan agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada pasien dengan benar dan jelas.
3. Mahasiswa calon apoteker hendaknya meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pemberian obat kepada pasien.
4. Mahasiswa calon apoteker hendaknya berperan aktif dalam melaksanakan semua kegiatan PKPA untuk melihat gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan

keterampilan dalam pelayanan dan pengelolaan apotek, untuk mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

5. Apotek Kimia Farma 25 dapat memberikan tambahan fasilitas pelayanan kepada pasien seperti adanya program *Homecare*.

DAFTAR PUSTAKA

- ISFI, 2010, Kumpulan Peraturan Perundangan Kefarmasian, Surabaya.
- ISO, 2017, *ISO Informasi Spesialis Obat Indonesia Volume 51*, PT. ISFI, Jakarta.
- Lacy *et., all.*, 2009, *Drug Information Handbook*, 18th ed., American Pharmacist Association, USA.
- Kepmenkes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kepmenkes RI, 2017, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9/ Menkes/ SK/ X/ 2017 tentang Perijinan Pendirian sebuah apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kepmenkes RI, 2004, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/ Menkes/ SK/ IX/ 2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G. K., 2011, *AHFS Drug Information Essential*, American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland.
- MIMS Indonesia. 2015, *MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 14*, PT. Bhuna Ilmu Populer, Jakarta.
- Monthly Index of Medical Specialities (MIMS), Inc., [2015]., *MIMS Drug Information System*. [Online]. (<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/erdosteine/?type=brief&mtype=generic#DetailDosage>), [2018, February 26].

- Permenkes RI, 2009, *Pekerjaan Kefarmasian: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Permenkes RI , 2013, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesi Nomor 71 Tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Permenkes RI, 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Permenkes RI, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- Permenkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Permenkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
- Permenkes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor No. 9 tahun 2017 tentang Apotek*, Menteri Kesehatan, Jakarta.
- PKBPOM RI, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat Dan Makanan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.

Presiden RI, 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.

Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L., 2012. *Manajemen Farmasi : Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*, ed. 4, Penerbit Universitas Airlangga, Surabaya.

Sweetman, S. C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, ed. 36th, The Pharmaceutical Press, London.